Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2026, 12 (12.A), 177-186
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14773
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Intan Nuraini[1] , Baharuddin Saga[3]

[1,2,3]Universitas Pamulang

Received: 14 November 2026
Revised: 21 November 2026
Accepted: 08 Desember 2026

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pilihan investasi, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan dari sudut pandang empiris. Untuk tahun 2018-2024, analisis ini melihat perusahaan non-siklus yang dihadapi konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada 84 buah data observasi yang termasuk dalam sampel, yang dipilih melalui purposive sampling. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder. Analisis linier berganda, yang dilakukan dalam E-views 13, adalah metode pilihan untuk penelitian ini. Pilihan investasi parsial memengaruhi nilai perusahaan, menurut kesimpulan penelitian ini. Tidak ada korelasi antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, sama seperti tidak ada korelasi antara kebijakan dividen dan penghindaran pajak. Dan berdampak pada nilai perusahaan pada saat yang bersamaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Penghindaran Pajak Nilai Perusahaan

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Nuraini, I., & Saga, B. (2026). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(12.A), 177-186. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14773.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi di era globalisasi ini memengaruhi pertumbuhan bisnis. Mirip dengan unit ekonomi lainnya, perusahaan sering mengupayakan ekspansi langsung dan jarak jauh. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah untuk memaksimalkan pendapatan. Banyak bisnis merasa tertekan untuk mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi operasi mereka dan memenuhi kewajiban keuangan mereka sebagai akibat dari ekspansi yang berkelanjutan ini. Tetapi akhir-akhir ini, bisnis tidak puas hanya berkonsentrasi untuk menghasilkan lebih banyak uang; mereka juga mencoba menyederhanakan prosedur keuangan dan perpajakan mereka, yang sangat memengaruhi nilai mereka. Oleh karena itu, perusahaan harus mengadopsi metode keuangan yang sesuai untuk menumbuhkan nilai mereka sambil mempertahankan kepercayaan investor mereka dalam jangka panjang.

Tabel 1 Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk.

No	Tahun	Harga Saham	Perubahan (naik/turun)
1	2020	7.350,00	

2	2021	4.110,00	(3.240,00)
3	2022	4.700,00	590,00
4	2023	3.530,00	(1.170,00)
5	2024	1.885,00	(1.645,00)

sumber: https://www.idx.co.id, oleh peneliti (2026)

Tabel 1 menguraikan kondisi di sektor barang konsumen non-siklikal— yang mencakup PT Unilever Indonesia Tbk serta menggambarkan fluktuasi nilai, khususnya terkait pergerakan harga saham perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, harga saham berada pada tingkat yang relatif tinggi, yaitu Rp7.350; namun, harga tersebut mengalami penurunan signifikan sebesar Rp3.240 pada tahun 2021, turun menjadi Rp4.110. Meskipun harga sempat naik sebesar Rp590 menjadi Rp4.700 pada tahun 2022, kenaikan tersebut tidak bertahan lama. Hal ini terlihat dari penurunan berikutnya pada tahun 2023 turun sebesar Rp1.170 menjadi Rp3.530 yang kemudian disusul oleh penurunan yang lebih tajam sebesar Rp1.645 pada tahun 2024, sehingga harga turun menjadi Rp1.885. Tren penurunan yang terus-menerus ini mengindikasikan bahwa kinerja saham di sektor tersebut masih berada di bawah tekanan dan dipengaruhi oleh ketidakpastian.

Perusahaan yang berhasil dalam persaingan sering kali memiliki nilai tinggi karena dinilai mampu mengelola sumber daya dengan baik dan menjamin keberlangsungan usahanya. Memiliki kombinasi sumber daya internal dan eksternal yang kuat merupakan kunci untuk tetap kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Investor menggunakan pergerakan harga saham sebagai sarana untuk mengevaluasi keputusan investasi mereka; oleh karena itu, fluktuasi tersebut memengaruhi penilaian mereka terhadap nilai perusahaan (Kusumawati & Ratnandari, 2023).

Untuk mendapatkan pengembalian di masa depan, investor memutuskan bagaimana mendistribusikan modalnya ke berbagai jenis aset, seperti aset fisik dan keuangan. Harga saham adalah proksi yang baik untuk sentimen investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya menunjukkan nilai perusahaan. Pemegang saham mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham karena kekayaan mereka tumbuh sebanding dengan nilai investasi mereka di perusahaan (Pratiwi et al., 2022). Manajemen keuangan yang menguntungkan dan pilihan yang menginspirasi kepercayaan di antara investor sangat penting untuk mencapai tujuan menyeluruh untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Gunawan, 2023) peluang investasi meningkatkan nilai bisnis. memutuskan bahwa pemilihan investasi tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Metode ini membahas distribusi surplus tahunan kepada investor dan mencakup keputusan untuk mentransfer pendapatan kepada pemegang saham atau mempertahankannya untuk investasi di masa depan (Hidayat et al., 2023). sebuah perusahaan dapat menggunakan pendapatan tetapnya untuk mendanai ekspansi. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebijakan

dividen efektif meningkatkan nilai perusahaan (Kusumawati & Ratnandari, 2023) tanpa mengorbankan profitabilitas. Penelitian telah menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak mungkin memiliki efek sebaliknya. Berbagai macam taktik, mulai dari pengelolaan dan perencanaan pajak yang lebih pasif hingga prosedur perpajakan yang lebih agresif, dapat digunakan dalam upaya mengurangi kewajiban pajak melalui perencanaan pajak yang strategis. (Enjelina et al., 2024). Selain meningkatkan efisiensi pajak, strategi penghindaran pajak ini memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana investor melihat nilainya dalam jangka panjang. Terlepas dari kenyataan bahwa penghindaran pajak memang memengaruhi nilai perusahaan, sebuah studi oleh (Thalia & Anggraeni, 2022) tidak menemukan efek seperti itu, dan penelitian sebelumnya oleh (Saragih & Rusdi, 2022) menunjukkan hal berbeda.

Ketika beberapa penelitian sampai pada kesimpulan yang berbeda, ini menunjukkan bahwa penyelidikan lebih lanjut diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana faktor-faktor seperti kebijakan dividen, penghindaran pajak, dan keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang diantisipasi dari studi ini akan membantu bisnis, investor, dan pihak berkepentingan lainnya dalam memahami peran pilihan investasi, kebijakan dividen, dan penghindaran pajak dalam asal mula, pertumbuhan, dan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan struktur keuangan mereka dan persepsi investor mereka tentang nilai mereka dengan mengembangkan strategi untuk memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik, menetapkan kondisi untuk penggunaan laba, dan mengelola kewajiban pajak secara efisien. Selain itu, bisnis dapat menggunakan temuan studi ini sebagai batu loncatan untuk keputusan strategis jangka panjang, yang akan membantu mereka tetap kompetitif dan menguntungkan semua pemangku kepentingan dalam jangka panjang

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Penyajian laporan keuangan paling baik dijelaskan dengan teori sinyal. (Pancarani et al., 2023). indikasi ini mungkin memberikan bukti lebih lanjut bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Selain itu, menurut gagasan ini, semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan uang dengan melihat laporan keuangan tahunannya. Informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat menunjukkan situasi yang menguntungkan maupun merugikan. Sebagaimana dikemukakan dalam teori sinyal, calon investor mungkin tertarik untuk melakukan investasi keuangan ketika mereka menerima sinyal yang selaras dengan kepentingan mereka. Dalam konteks teori sinyal, perusahaan berupaya menampilkan sinyal positif guna menciptakan kesan yang baik di pasar.

Teori Agensi

Teori principal-agent menjelaskan bagaimana seorang manajer (agen) bekerja dengan pemilik (prinsip), sebuah peran yang seringkali menimbulkan bias. Ketidaksepakatan semacam ini terjadi ketika keputusan agen bertentangan dengan keputusan prinsipal. Komplikasi lebih lanjut adalah bahwa baik pekerja maupun investor seringkali memiliki informasi yang lebih komprehensif dan terperinci

dibandingkan dengan manajer, yang hanya memperburuk situasi (Saga, 2021). Akibatnya, keputusan yang diambil tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik bisnis. Sementara pemegang saham mengharapkan imbal hasil modal yang optimal, manajer sering kali lebih mengutamakan kepentingan pribadi, seperti mempertahankan imbalan dan bonus serta memajukan karier mereka sendiri.

METODELOGI

Penelitian ini mengkaji perusahaan sektor barang konsumsi non siklis yang tercatat di BEI dari tahun 2018 hingga 2024. Itu melihat bagaimana keputusan investasi, kebijakan dividen, penghindaran pajak, dan penilaian perusahaan terkait. Di antara aktivitas barang konsumsi non-siklus perusahaan adalah manufaktur dan penjualan eceran makanan, minuman, dan produk rumah tangga. Orang akan selalu membutuhkan hal-hal ini, oleh karena itu permintaan mereka agak stabil apa pun yang dilakukan pasar. Data penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web resmi perusahaan terkait. Skenario ini merupakan contoh pengambilan sampel yang bertujuan, di mana subset populasi dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptik

Dengan nilai rata-rata 13,76921, kisaran pilihan investasi potensial (X1) adalah 0,865868 hingga 39,32180. Kisaran nilai kebijakan dividen (X2) adalah dari

Mean	13.76921	0.397110	0.234797	1.836583
Median	10.46078	0.398208	0.228793	1.270358
Maximum	39.32180	1.131858	0.362598	6.391813
Minimum	0.865868	0.000454	0.169095	0.000150
Std. Dev.	9.461037	0.217490	0.034756	1.504375
Observations	84	84	84	84

0,000454 (terendah) hingga 1,131858 (tertinggi), dengan rata-rata 0,397110. Penghindaran pajak (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,234797 dengan kisaran 0,169095 hingga 0,362598. Nilai rata-rata perusahaan (Y) adalah 1,836583, dengan kisaran 0,000150 hingga 0,362598.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

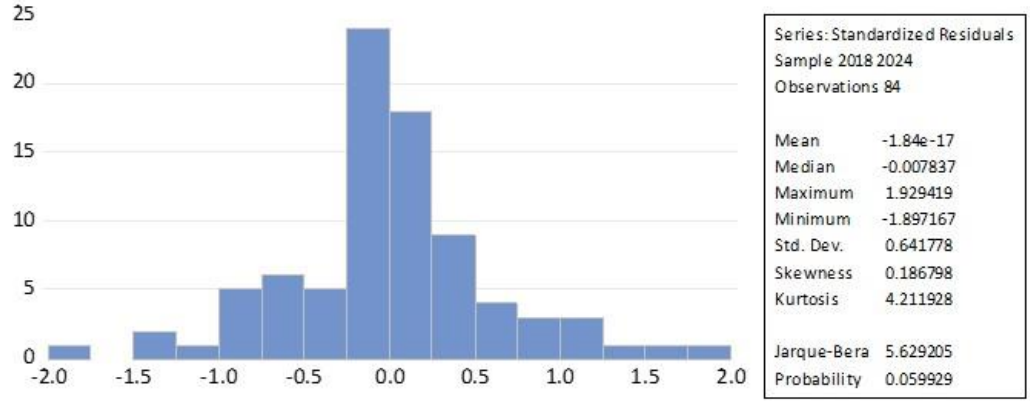

Gambar 1 Uji Normalitas

Uji kenormalan menghasilkan nilai probabilitas 0,059929 dan nilai JarqueBera sebesar 5,629205. Hasilnya menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.038101	0.015756
X2	0.038101	1.000000	0.022664
X3	0.015756	0.022664	1.000000

Diketahui terdapat nilai korelasi sebesar 0,038101 antara variabel keputusan investasi (X1) dan kebijakan dividen (X2), 0,015756 antara keputusan investasi (X1) dan penghindaran pajak (X3), dan 0,022664 antara kebijakan dividen (X2) dan penghindaran pajak (X3), menurut hasil uji multikolinearitas. Karena tidak ada nilai korelasi yang lebih dari 0,90, kita dapat mengesampingkan kemungkinan multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.121654	0.042654	2.852125	0.0291
X1	0.000139	0.003981	0.034831	0.9733
X2	-0.088853	0.075608	-1.175170	0.2844
X3	0.020499	0.258182	0.079398	0.9393

Berdasarkan hasil pengujian, menjelaskan nilai probability Keputusan investasi sebesar 0.9733 > 0.05, kebijakan dividen sebesar 0.2844 > 0.05, dan penghindaran pajak sebesar 0.9393 > 0.05. Hasil diatas menunjukan nilai Probability > 0.05. hal ini menunjukan bahwa meloloskan dari uji heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.818006	Mean dependent var	1.836583
Adjusted R-squared	0.781079	S.D. dependent var	1.504375
S.E. of regression	0.703882	Akaike info criterion	2.296020
Sum squared resid	34.18601	Schwarz criterion	2.730094
Log likelihood	-81.43282	Hannan-Quinn criter.	2.470514
F-statistic	22.15233	Durbin-Watson stat	1.419222
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson Statistic* sebesar 1.419222 Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda Tabel 6 Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda

Var	Coeffici	Std.	Sta	
C	1.497601	0.660903	2.265991	0.0266
X1	0.078898	0.015928	4.953368	0.0000
X2	-0.035333	0.385311	-0.091701	0.9272
X3	-3.123348	2.756808	-1.132958	0.2612

$Y = 1.497601 + 0.078898X_1 - 0.035333X_2 - 3123348X_3 + e$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.818006	Mean dependent var	1.836583
Adjusted R-squared	0.781079	S.D. dependent var	1.504375
S.E. of regression	0.703882	Akaike info criterion	2.296020
Sum squared resid	34.18601	Schwarz criterion	2.730094
Log likelihood	-81.43282	Hannan-Quinn criter.	2.470514
F-statistic	22.15233	Durbin-Watson stat	1.419222
Prob(F-statistic)	0.000000		

Ketiga variabel independen tersebut menyumbang sekitar 78,11% dari varians nilai perusahaan, dengan variasi yang tersisa dipengaruhi oleh faktor eksternal, sesuai dengan nilai kuadrat-R yang dimodifikasi sebesar 0,781079 dari uji koefisien determinasi.

Uji F

Tabel8 Hasil Uji F

R-squared	0.818006	Mean dependent var	1.836583
Adjusted R-squared	0.781079	S.D. dependent var	1.504375
S.E. of regression	0.703882	Akaike info criterion	2.296020
Sum squared resid	34.18601	Schwarz criterion	2.730094
Log likelihood	-81.43282	Hannan-Quinn criter.	2.470514
F-statistic	22.15233	Durbin-Watson stat	1.419222
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengujian menunjukkan F-statistic sebesar 22,15233 dan Prob (Fstatistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, khususnya 0,000000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan strategi penghindaran pajak yang diterima dan ditolak semuanya secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan.

Uji t Tabel 9 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.497601	0.660903	2.265991	0.0266
X1	0.078898	0.015928	4.953368	0.0000
X2	-0.035333	0.385311	-0.091701	0.9272
X3	-3.123348	2.756808	-1.132958	0.2612

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen opsi investasi memiliki nilai Prob sebesar 0,0000. Dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, keputusan investasi memiliki pengaruh yang substansial dan menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9272 dan penghindaran pajak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2612. Angka ini lebih besar dari 0,05, yang berarti dividen dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Penelitian Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai probabilitas (statistik-F) adalah 0,0000, yang lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05. Faktor-faktor seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan strategi penghindaran pajak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,781079, kami dapat menerima H1 dan mengatakan bahwa tiga variabel independen dalam penelitian menjelaskan sekitar 78,11% dari perubahan nilai perusahaan, sedangkan faktor-faktor di luar model penelitian mempengaruhi sekitar

21,89%. Ketiga variabel ini, karena berkaitan dengan teori keagenan dan teori sinyal, menggambarkan informasi yang disampaikan manajemen kepada investor dan tindakan yang diambil manajemen untuk mengoperasikan organisasi dengan cara yang menguntungkan pemegang saham. Eksekutif perusahaan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan membuat keputusan investasi yang bijaksana, memiliki strategi yang solid untuk membayar pendapatan, dan menghindari pajak secara sah. Nilai perusahaan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan investor, yang disebabkan oleh indikasi yang menguntungkan mengenai kinerja perusahaan dan prospek masa depan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Baik koefisien dan probabilitas kurang dari ambang signifikansi 0,05, masing-masing berada di 0,078898 dan 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berdampak signifikan dan menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Nilai keseluruhan perusahaan meningkat dalam korelasi langsung dengan kualitas peluang investasinya. Karena mereka berkontribusi pada peningkatan keuntungan dan kesuksesan di masa depan, keputusan investasi yang bijaksana menginspirasi kepercayaan di antara para investor. Jadi, kita dapat menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) karena hipotesis 2 benar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Hormati et al., 2023) menyarankan bahwa keputusan investasi merupakan variabel terpisah yang berdampak pada nilai perusahaan. Lebih khusus lagi, diduga bahwa harga saham naik seiring dengan pilihan investasi.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas 0,9272 dan koefisien 3,123348, keduanya lebih besar dari 0,05. Akibatnya, kebijakan dividen berdampak kecil pada harga saham. Efeknya tidak signifikan secara statistik, meskipun koefisiennya negatif. Hasilnya menunjukkan bahwa investor dalam penelitian ini tidak terlalu peduli dengan kebijakan dividen saat memutuskan berapa nilai sebuah perusahaan. Jadi, karena hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, hipotesis 3 tidak mungkin benar. Kita dapat menolak H3 dan menerima H0 berdasarkan data ini. Investor seharusnya tidak mengharapkan pembayaran dividen melainkan capital gain karena pertimbangan kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024).

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2612 dan koefisien sebesar 0,405926, keduanya berada di atas tingkat signifikansi sebesar 0,05. Penghindaran pajak yang tidak berdampak pada nilai perusahaan ditunjukkan di sini. Meskipun tampaknya beralasan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari penghindaran pajak karena efek yang jelas pada pendapatan setelah pajak, penelitian tersebut gagal menemukan korelasi semacam itu. Oleh karena itu, kami menerima H0 sebagai benar dan menolak Ha sebagai salah, artinya hipotesis 4 salah. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Saragih & Rusdi, 2022) yang juga gagal mendeteksi adanya dampak penggelapan pajak terhadap nilai perusahaan. Saat memutuskan berapa nilai sebuah perusahaan, tampaknya strategi penghindaran pajak bukanlah satu-satunya faktor yang dipertimbangkan.

KESIMPULAN

Temuan studi ini membuktikan bahwa penghindaran pajak, kebijakan dividen, dan keputusan investasi semuanya memengaruhi nilai perusahaan. Setelah mengendalikan niat dividen dan penghindaran pajak, keputusan investasi saja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2024, keputusan investasi akan menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan barang konsumsi yang tidak siklis dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perlu disebutkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: pertama, hanya melihat pada satu industri; kedua, menggunakan data sekunder yang diberikan oleh perusahaan; dan ketiga, ukuran sampelnya kecil karena pendekatan sampling (purposive sampling). Selain itu, periode pengamatan relatif singkat. Untuk lebih memperluas penelitian ini, penelitian di masa depan dapat menyelidiki ukuran atau metodologi analitik lainnya, memasukkan variabel yang lebih penting, dan memperluas cakupan analisis dan rentang waktu. Selain itu, Universitas Pamulang dapat menggunakan temuan studi tersebut sebagai referensi, pelaku bisnis dapat menggunakannya untuk menginformasikan keputusan investasi, kebijakan dividen, dan strategi pengelolaan pajak mereka, dan pemerintah dapat menggunakannya sebagai titik tolak regulasi yang mengedepankan lingkungan ramah investasi.dan meningkatkan kepatuhan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Enjelina, W. N., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Kebijakan Dividen, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman (Bei 2018 – 2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(3), 1295–1308. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2414

Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *8*(02), 21–41. https://doi.org/10.35706/acc.v8i02.9681

Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(4), 1501–1511. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854

Kusumawati, E., & Ratnandari, N. I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, PenghindaranPajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal MANEKSI*, *12*(4), 877–887.

Pancarani, N., Athori, A., & Kusumaningarti, M. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, *11*(1), 52–63. https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143

Pratiwi, F. N., Aljufri, A., & Arini, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods dan Mining di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode

2018–2020. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, *3*(2), 162. https://doi.org/10.35314/iakp.v3i2.2904

Saga, B. (2021). *The Effectiveness Utilization of Electronic Tax Filing in Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Jakarta Pluit , North Jakarta*. *584*(19), 544–563.

Saragih, M. R., & Rusdi. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(4), 1111–1120.

Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 1871–1880.

Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). *Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dana Kebijakan Dividen terhadao Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022*. *13*(1), 99–114.

Thalia, F., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perataan Laba, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi: Global Accounting*, *1*(3), 1–18. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039